

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan. Diharapkan pendekatan metodologis ini dapat menjangkau secara komprehensif tujuan penelitian tanpa mengurangi kadar ketepatan metodologis yang diinginkan.

Disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus karena melihat suatu fenomena yang berbeda dengan anak tuna grahita pada umumnya. Disini subyek penelitiannya mempunyai semangat untuk belajar dan memiliki suatu keinginan yang dapat membanggakan subyek serta orang tuanya. Dalam kasus permasalahan disini selain subyek selalu belajar dengan keinginannya sendiri subyek juga diberikan dukungan oleh orang tuanya. Setelah peneliti melihat berbagai fenomena yang ada, maka peneliti menggali lebih dalam apa motivasi yang mendasari subyek untuk melakukan aktifitas belajar di saat subyek mengalami keterbatasan mental atau tuna grahita.

B. Kehadiran peneliti

Pada awalnya peneliti meminta izin pada orang tua subyek untuk melihat perkembangan subyek saat melakukan aktifitas belajar guna sebagai bahan penelitian peneliti dan melakukan pendekatan pada subyek, setelah kedekatan terjalin peneliti meningkatkan intensitas komunikasi pada subyek. Namun di karenakan subyek memiliki keterbatasan dalam hal komunikasi, peneliti mencari sumber data dari orang tua, saudara, serta guru sebagai narasumber pelengkap di karenakan guru yang mengetahui

perkembangan kemampuan belajar subyek ketika di sekolah. Selain itu juga peneliti melihat langsung bagaimana subyek ketika belajar di rumah dan di sekolah. Kemudian peneliti akan menganalisis hasil dari sumber data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Kehadiran peneliti disini membuat ibu subyek merasa senang karena anaknya sebagai subyek penelitian oleh peneliti, bagi subyek juga senang dengan kedatangan saya ketika di sekolah dan di rumahnya. Ibu subyek juga merasa senang dapat menceritakan anaknya pada peneliti. Mulai dari masa kandungan anaknya sampai anaknya mengalami keterbatasan mental yaitu tuna grahita, ibunya menceritakan semua kepada peneliti. Selain ibu subyek ayah subyek juga sangat senang ketika ada peneliti melakukan penelitian pada anak beliau. Beliau juga menceritakan bahwa anaknya mempunyai tujuan walaupun tujuannya juga di bantu oleh orang tua namun senang untuk menjalankannya itu semua di ceritakan ibunya kepada peneliti. Tidak melalui wawancara saja peneliti mendapatkan bukti mengenai subyek, namun peneliti juga melakukan observasi setelah melakukan wawancara dengan orang tua subyek. Peneliti membuktikan dengan melakukan observasi, guna mendapatkan lebih akurat lagi mengenai data-data yang diperoleh oleh peneliti.

Saudara dan guru subyek memberikan banyak informasi kepada peneliti guna memperkaya analisis data yang akan di cantumkan pada penelitian skripsi. Jadi kehadiran peneliti disini sangat membantu sedikit banyak untuk memberikan pengarahan kepada orang tua subyek untuk lebih memotivasi anaknya agar mendapatkan prestasi dan mampu mengembangkan keinginan yang akan subyek raih walaupun suatu tujuan subyek di bantu oleh orang tua subyek.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di sekolah subyek yaitu di SLB Karya Asih yang beralamat di jalan margorejo sawah Surabaya, selain itu penelitian dilakukan di rumah subyek yang beralamatkan di bendul mrisi jaya gg.mushola no. 10 surabaya. Subyek yaitu anak ketiga dari tiga bersaudara. Subyek tinggal bersama kedua orang tuanya. Kondisi rumah subyek sangat sederhana, dengan rumah kontrak di huni oleh beberapa anggota keluarganya yaitu: subyek, kedua orang tua subyek dan kedua kakak subyek. ketika melakukan wawancara dengan orang tua subyek banyak dilakukan di halaman parkir SLB tersebut, dan ketika melakukan wawancara dengan guru di lakukan di ruang kelas, dan dengan saudara subyek dilakukan di rumah subyek.

D. Sumber data

Peneliti mendapatkan informasi atau data selain dari subyek, peneliti melakukan wawancara dengan orang terdekat subyek yaitu orang tua subyek, guru pengajar subyek, serta saudara subyek.

Berikut adalah identitas sumber data peneliti:

1. Subyek penelitian

Nama : IPW

Alamat : Bendul mrisi jaya gg.mushola no. 10

Tempat dan tanggal lahir : Surabaya, 15 januari 1996

Agama : Islam

Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara

Pendidikan : masih bersekolah

2. Orang tua subyek (Sumber Data)

Nama : FM

Alamat : Bendul mrisi jaya gg.mushola no. 10

Usia : 46 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : sekolah menengah pertama

Dalam penelitian ini peneliti memilih orang tua subyek untuk dijadikan sumber data karena orang tua subyek sangat mengetahui keadaan subyek bagaimana mengalami ketuna grahitaan, dan semangat untuk belajar. Dari fokus penelitian yang peneliti ajukan dapat di gali menggunakan wawancara dan observasi dengan orang tua subyek.

3. Guru pengajar (Sumber Data)

Nama : bu Titik

Alamat : surabaya

Tempat tanggal lahir : Surabaya, 12 september 1964

Agama : Islam
Pendidikan : SI PLB

Dalam penelitian ini peneliti memilih guru sebagai sumber data karena guru sangat mengetahui bagaimana perkembangan belajar subyek ketika di sekolah. Selain itu guru juga dapat menjelaskan bagaimana belajar subyek ketika di dalam kelas. Serta kemampuan untuk melakukan ekstrakurikuler di sekolah. Dan mengetahui tingkat pemahaman subyek ketika pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dari melakukan wawancara dan observasi fokus penelitian dapat terjawab dan peneliti dapat memperkaya data dari sumber data yang dipilih oleh peneliti.

4. Saudara subyek (Sumber Data)

Nama : ita
Alamat : Bendul mrisi jaya gg.mushola no. 10
Tempat tanggal lahir : Surabaya, 12 agustus 1988
Agama : islam
Pendidikan : SMA

Peneliti memilih saudara subyek sebagai sumber data karena kakak subyek mendampingi ketika belajar di rumah. Jadi melalui wawancara dan observasi peneliti mempunyai data tambahan mengenai bagaimana subyek melakukan kegiatan belajar di rumahnya.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang factual dan akurat dalam sebuah peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tehnik observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan di lakukan peneliti di sekolah dan rumah subyek. observasi ini dilakukan guna peneliti mendapatkan data yang lebih jelas lagi mengenai motivasi belajar yang dimiliki oleh anak tuna grahita. Disini peneliti membuat panduan mengenai observasi guna lebih terstruktur untuk melakukan obsevasi pada saat penelitian.

Dalam melakukan observasi peneliti mengamati dan mencatat apa yang ada pada saat penelitian melakukan observasi penelitian pada subyek. observasi ini membuktikan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa sumber data yang dipilih oleh peneliti untuk melihat langsung dan membuktikan apakah benar jawaban-jawaban dari sumber data peneliti.

2. Tehnik wawancara

Metode wawancara ini dilakukan agar mendapatkan jawaban dari fokus penelitian yang di buat oleh peneliti. Disini peneliti menyusun pertanyaan dengan terstruktur guna lebih memudahkan mengingat apa saja yang perlu ditanyakan untuk menggali jawaban dari sumber data. Dari semua hal yang

berkaitan dengan fokus penelitian ditanyakan langsung oleh peneliti kepada narasumber yang dipilih oleh peneliti. Disini peneliti membuat panduan wawancara agar lebih banyak data yang didapatkan mengenai subyek penelitian. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dari buku dan hasil penelitian para ahli yang berhubungan dengan masalah penelitian guna memberikan pengertian dan wawasan peneliti demi kesempurnaan penelitian.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi ini penelitian berupa foto-foto. Peneliti melihat hasil belajar subyek, tulisan subyek, serta hasil mewarnai, dan melihat langsung aktivitas subyek saat melakukan kegiatan belajar dikelasnya. Peneliti memotret semuanya guna sebagai bukti akurat dalam dokumentasi.

F. Analisis data

Peneliti ini menggunakan analisis data secara deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendiskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yaitu muncul itu, satu dengan lainnya.

Data mentah yang dikumpulkan tidak akan gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan

masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengolah data

Analisis data yang baik merupakan pengelolaan yang dilakukan secara sistematis dan efisien. Oleh karena itu kita harus mencatat data dalam format yang memudahkan untuk menganalisisnya. Pengelolaan data di tujukan untuk mendeskripsikan data secara praktis dan mudah untuk difahami.

2. Penarikan kesimpulan

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus di uji kebenarannya, dan kecocokannya yang merupakan faliditas dari data tersebut.

Adapun penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat hasil akhir penelitian mengenai motivasi belajar subyek yang peneliti lakukan.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Ada beberapa tehnik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik kebsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dengan membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber atau data, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber :

Bearti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeada dalam penelitian kualitatif. Menurut affudin menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen , arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lenih dari satu subyek yang dainggap memliki sudut pandang yang berbeda. Hal itu di dapat dicapai dengan jalan :

- i. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- ii. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan segera pribadi.
- iii. Membandingkan dengan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- iv. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendpat dan pandangan orang seperti biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda dan orang pemerintahan.
- v. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode :

penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Menurut patton terdapat dua strategi yaitu :

- i. Pengecakan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.
- ii. Pengecakan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- iii. Triangulasi penyidik atau penulis: ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data pemanfaatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

3. Triangulasi dengan teori :

menurut linculon data guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat di petiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan bidang (rival explanation). Sedangkan menurut affifudin penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, ini berbagai teori telah di jelaskan pada bab II untuk dipegunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, penelitian dapat recheck temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Dalam skripsi ini, peneliti berpedoman pada teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Oleh karena itu, hasil observasi maupun wawancara dipergunakan untuk membuktikan apa yang mendorong subyek yang mengalami anak berkebutuhan khusus yaitu tuna grahita ini sehingga mampu dan mau untuk belajar layaknya orang normal pada umumnya.

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh *Miles dan Huberman (1992)* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi , maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut , maka data terorganisasikan , tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Lengkap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila.

I. Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi herlin febrina yang berjudul ***MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA SAAT LAYANAN PEMBELAJARAN DI KELAS II SMU NEGERI ILIMBANGAN KABUPATEN KENDAL TAHUN 2004/2005. Universitas negeri semarang*** jurusan bimbingan konseling fakultas ilmu kependidikan.

Hasil dari penelitian tersebut adalah : motivasi belajar bagi siswa berfungsi sebagai daya penggerak bagi seseorang atau peserta didik yang menimbulkan upaya keras

untuk melakukan aktifitas mereka sehingga dapat mencapai tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan hasil belajar sebaik mungkin.

Dalam skripsi faisal chairul oktawijaya yang berjudul ***MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK-ANAK YANG BERPROFESI SEBAGAI LOPER KORAN YANG BERSEKOLAH.*** Fakultas psikologi universitas gunadharma.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah: motivasi belajar siswa di dapatkan karena adanya suatu keinginan dan kesadaran akan seseorang individu mempunyai suatu cita-cita yang akan di wujudkan. Dibalik keterbatasan akan kebutuhan ekonomi yang menghimpitnya dalam penelitian ini subyek tidak putus asa untuk mencari uang demi kelangsungan hidupnya memenuhi kebutuhan sekolah subyek.